

Sejarah Seni Rupa & Desain Modern

Keanekaragaman Budaya Indonesia







Tujuan mempelajari keanekaragaman budaya Indonesia

Memahami apa saja keanekaragaman budaya dan seni rupa yang terdapat di Indonesia dari zaman ke zaman.



Keanekaragaman budaya Indonesia terbentuk melalui berbagai periodisasi kesejarahannya.

- 1. Zaman Pra-Sejarah
- 2. Zaman Hindu-Buddha (Abad ke-4 hingga Abad ke-15)
- 3. Zaman Islam (Abad ke-13 hingga Abad ke-16)
- 4. Zaman Kolonial (Abad ke-16 hingga Awal Abad ke-20)
- 5. Zaman Pergerakan Nasional (Awal Abad ke-20 hingga 1945)
- 6. Era Kemerdekaan dan Modern (Sejak 1945 hingga saat ini)



Sumber: Pinterest

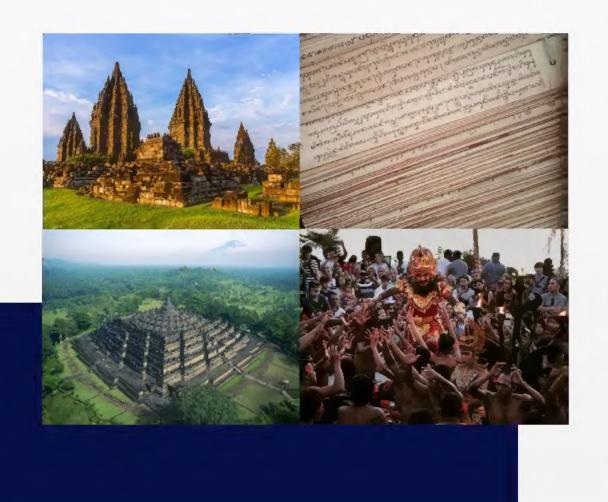






Budaya Indonesia mulai terbentuk sejak zaman pra-sejarah, ditandai dengan kehidupan berburu, meramu, dan bercocok tanam. Karya seni berupa **artefak seperti alat batu, relief dan lukisan gua** menunjukkan kehidupan spiritual dan sosial masyarakat pada masa ini.







Zaman Hindu-Buddha

(Abad ke-4 hingga Abad ke-15)

Budaya Indonesia dipengaruhi oleh India melalui penyebaran agama Hindu dan Buddha. Periode ini menghasilkan candi-candi besar seperti Prambanan (Hindu) dan Borobudur (Buddha), serta sistem kerajaan yang melahirkan kesenian klasik.

Arsitektur candi & pura, seni patung & relief, seni lukis, seni ukir, seni tari, seni sastra, seni gamelan, seni wayang.











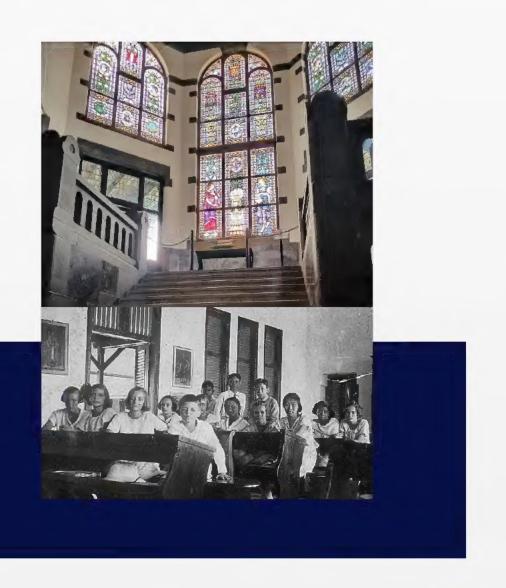
Zaman Islam

(Abad ke-13 hingga Abad ke-16)

Penyebaran Islam membawa perubahan dalam budaya, terutama di wilayah pesisir (Pantai Utara Jawa, Barat Sumatera, Timur Sumatera, Selatan Kalimantan, Utara Sulawesi). Tercipta perpaduan budaya antara tradisi lokal, Hindu-Buddha, dan Islam.

Berkembang pesatnya kesenian Islam seperti **kaligrafi, batik motif Islami dan seni arsitektur masjid.**







Zaman Kolonial

(Abad ke-16 hingga Awal Abad ke-20)

Kedatangan bangsa Eropa seperti Portugis, Belanda, dan Inggris memperkenalkan budaya Barat. Terjadi akulturasi di bidang **kuliner, arsitektur gereja, dan Pendidikan**. Namun juga lahirnya perlawanan budaya sebagai bentuk resistensi terhadap kolonialisme.





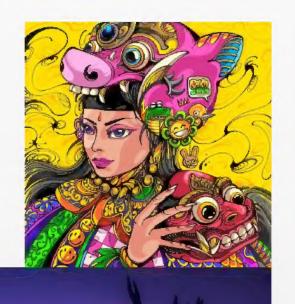


Zaman Pergerakan Nasional

(Awal Abad ke-20 hingga Tahun 1945)

Periode ini ditandai dengan kebangkitan nasionalisme dan kesadaran identitas budaya. Kegiatan-kegiatan kebudayaan digunakan sebagai sarana perjuangan menuju kemerdekaan, seperti melalui **seni musik, tari, dan sastra**.





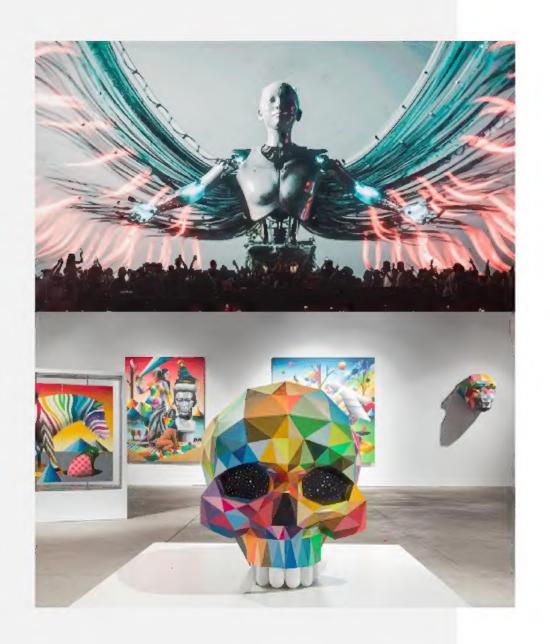


(Sejak 1945 hingga saat ini)

Setelah merdeka, budaya Indonesia berkembang dengan pengaruh globalisasi. Nilai-nilai tradisional dipertahankan, tetapi terjadi modernisasi di berbagai bidang seni, teknologi, dan gaya hidup.

Festival kebudayaan, seni kontemporer, dan industri kreatif turut memperkaya keanekaragaman budaya Indonesia.





Kesimpulan

Sebaran seni rupa di Indonesia dari zaman ke zaman, ternyata sangat banyak. Mulai dari seni rupa klasik (arsitektur, relief), seni rupa murni (lukisan, patung), seni rupa terapan (kriya, wayang, alat musik, interior), hingga seni rupa kontemporer (karya tanpa pakem, abstrak modern).

Keanekaragaman ini memperlihatkan proses dinamis yang terus berkembang seiring dengan perubahan sosial, budaya, politik, dan globalisasi.



Tugas Individual

Sebutkan dan deskripsikan secara singkat, seni rupa apa saja yang terdapat dari masing-masing zaman tersebut. Sertakan gambarnya.

